

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melakukan kegiatan penelitian lapangan (field research). Metode penelitian deskriptif adalah yaitu proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjabarkan/melukiskan kondisi objek penelitian pada periode penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial, fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nasution, 2011: 24).

Yusuf (2014: 329) Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dengan tujuan untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Mustamin (2013: 6) Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian dalam penelitian ini mengambil suatu objek penelitiannya di PT. Semesta Marga Raya bergerak di bidang Perusahaan Jasa Jalan Tol. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh PT. Semesta Marga Raya.

PT. Semesta Marga Raya merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Jalan Tol. Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 tahun 2004 tentang Jalan dan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol.

Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta terkait dengan segala jenis transaksi atas aset-aset PT. Semesta Marga Raya .Dari penelitian ini dapat diketahui seperti apa perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Semesta Marga Raya serta ketepatannya atas aset tetap.

3.2 Lokasi Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini mengambil tempat lokasi pada Perusahaan Jasa Jalan Tol dengan alamat JL. Cawang Baru Utara No.10, Kelurahan Cipinang, Kecamatan Jatinegara 13340, Telp (021) 2138 – 1430 dengan subjek pengelolaan aset tetap dan bagian keuangan. Tempat penelitian digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

3.2.1 Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi dan sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi social (*social situation*) tertentu (Spradlay Sugiono, 2011 : 297) mengatakan bahwa social situation atau situasi social terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

Maka penelitian ini, sumber data menggunakan sampel purposive yang memfokuskan pada informasi – informasi yang terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam. Maka data yang diperlukan untuk mengetahui bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap pada badan usaha jalan tol apakah sesuai dan tidak sesuai dengan SAK No. 16 adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya. Dengan demikian berdasarkan permasalahan

yang ada dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data adalah karyawan accounting, kabag SDM dan HRD.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (Indriantoro dan Supomo, 2014: 146). Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara kepada manajer, bagian keuangan, dan pihak yang terkait dengan penelitian ini.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, yaitu pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang di teliti dan telah di rancang sebelumnya (Yusuf,2014: 372).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa Teknik wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan Adalah apabila peneliti atau pewawancara menyusun rencana (scedule) wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku (Yusuf, 2014:377).

Pada metode wawancara ini, peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan pertanyaan semi-terstruktur secara lisan. Yang menjadi subjek dan responden dalam penelitian ini adalah Manajer Keuangan, Manajer Sumber Daya Manusia (SDM) Selanjutnya peneliti mencatat apa yang dijawab oleh responden (subjek penelitian) sebagai data penelitian.

2. Observasi

Menurut Indriantoro dan Supomo, (2014: 157), observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), obyek (benda) dan kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu. Penelitian ini melakukan observasi dengan mengamati langsung proses transaksi agar mendapatkan data yang objektif dan sistematis.

3. Studi pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data dengan buku-buku, jurnal, dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Dokumentasi

Menurut Yusuf (2014: 391), menjelaskan dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, artifacts, gambar, maupun foto. Teknik dokumentasi adalah dengan mencari fakta mengenai hal atau variabel yang berupa data catatan, bukti atas catatan aset tetap, alur atau bagan, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data-data akuntansi yang berkaitan dengan transaksi bisnis atas aset tetap.

3.4 Metode Analisis Data

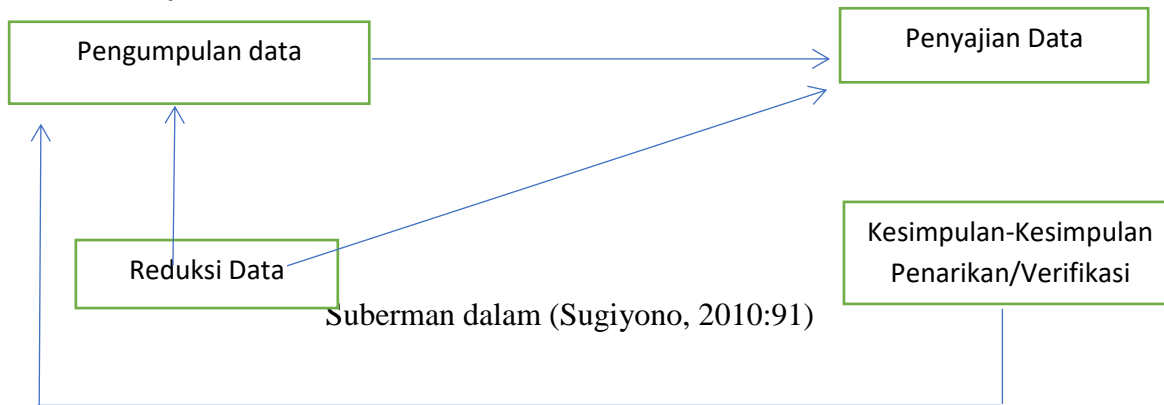
Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat di sajikan dan di informasikan kepada orang lain. Yang bertujuan untuk menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti (Yusuf, 2014 : 400-401).

Analisis ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya disepanjang melakukan penelitian. Jadi sejak memperoleh data baik dari lapangan maupun hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian.

Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah dengan mengacu pada teori Milles dan Huberman yaitu:

Gambar 3.1

Tahap Analisis Data Kualitatif



1. pengumpulan data

Merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan analisis secara langsung sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan.

2. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terlihat dari catatan-catatan tertulis di lapangan (*written- up field notes*). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi,

mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif (Yusuf 2014: 407- 409).

Keilmiahan dalam penelitian dengan metode kualitatif sangat diutamakan sehingga demi menjaga keilmiahan data yang diperoleh dalam proses penelitian maka dianggap sangat perlu akan adanya pengecekan kembali atau verifikasi data ulang yang dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam laporan hasil-penelitian ini.

3.5 Validitas dan Reliabilitas Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menurut (Sugiono, 2012: 364-373) menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

3.5.1 Triangulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dibedakan menjadi Dua macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan caramengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah *trianggulasi* sumber. Yakni dilakukan penggalian data dari pengelola aset tetap, bagian umum atau SDM dan bagian keuangan. kemudian memeriksa kembali dan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

3.5.2 Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan peneliti bahan referensi menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti camera dan alat perekam suara.

3.5.3 Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.